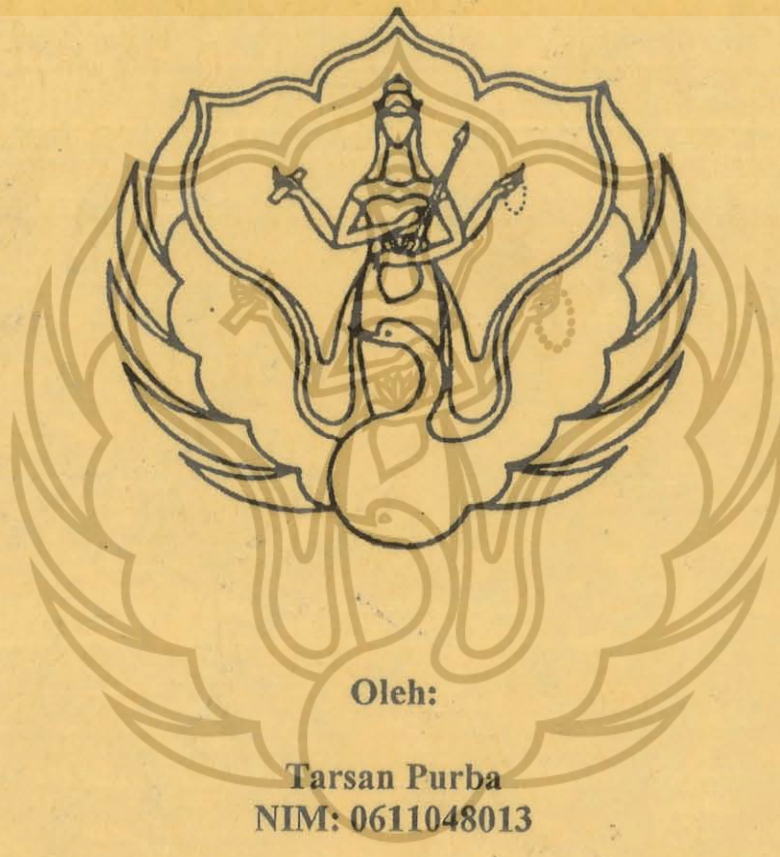


**PERANAN SULIM PADA TRADISI MUSIK
BATAK TOBA**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 MUSIK PENDIDIKAN
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

PERANAN SULIM PADA TRADISI MUSIK BATAK TOBA



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 MUSIK PENDIDIKAN
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

PERANAN SULIM PADA TRADISI MUSIK BATAK TOBA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	3387/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	12-8-2010 TTD.



Oleh:

Tarsan Purba
NIM: 0611048013

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri Jenjang Studi
Sarjana S-1 Dalam Bidang Musik Pendidikan
2010

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 15
Juni 2010.


Drs. Hari Martopo, M. Sn.

Ketua


Drs. Musmal, M. Hum.

Anggota/ Pembimbing I


Drs. Krismus Purba, M. Hum.

Anggota/Pembimbing II


Drs. Untung Muljono, M. Hum.

Anggota/ Penguji ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Prof. Drs. Triyone Bramantyo Pamudjo Santoso, M.Ed, Ph.d.

19570218 198103 1 003

MOTTO

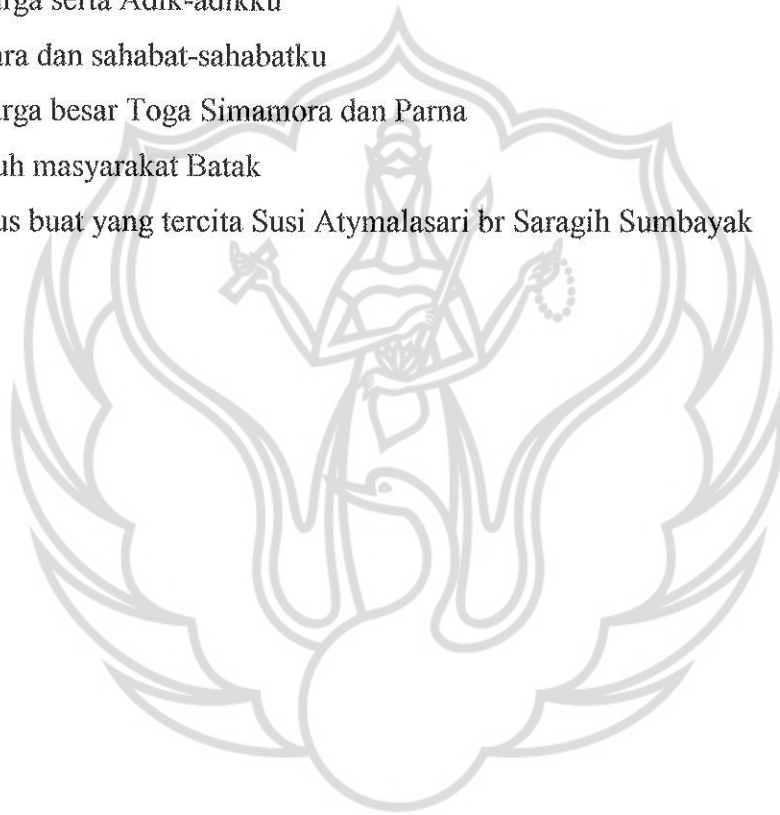
*Baik menurut kita belum tentu baik menurut ALLAH,
Ikuti perintahNYA dan jauhkan laranganNYA,
Berdoa, memohon, dan selalu mengucap SYUKUR
padaNYA*



LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis mempersembahkan kepada:

- * Orang tua tercinta - J. Purba Siboro
- R. Saragih Sitio
- * Keluarga serta Adik-adikku
- * Saudara dan sahabat-sahabatku
- * Keluarga besar Toga Simamora dan Parna
- * Seluruh masyarakat Batak
- * Khusus buat yang tercita Susi Atymalasari br Saragih Sumbayak



KATA PENGANTAR

Pertama sekali penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberkati dan penyertaanya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, guna mencapai gelar sarjana S-1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui lembaga Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempelajari berbagai hal, terutama ilmu pengetahuan di bidang Seni.

Sikripsi yang berjudul "*Peranan Sulim Pada Tradisi Musik Batak Toba*" merupakan hasil penelitian ilmiah untuk menggali seni tradisi Batak Toba dalam acara, upacara, Adat, dan lain-lain.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Musik.
2. Drs. R. Chairul Slamet, M. Mus., selaku dosen wali, banyak hal yang akua dapatkan dari bapak.
3. Drs. Musmal, M. Hum., selaku dosen pembimbing I, atas dukungan, masukan, serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan penyusunan sikripsi ini dengan disiplin waktu dan sabar dalam penulisan ini.

4. Drs. Krismus Purba, M. Hum., selaku dosen pembimbing II, atas masukan dan bimbingan dengan pribadi yang tenang, sabar telah meluangkan waktu, dan motivasi selama menyelesaikan penulisan ini.
5. Kustap, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik, yang selalu mengingatkan hal-hal yang bersifat akademis.
6. Segenap staf dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
7. Seluruh karyawan di Jurusan Musik yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam proses perkuliahan.
8. Kepada para narasumber yang telah banyak memberikan sumber inspirasi dan motivasi dalam penulisan ini.
9. Kepada seluruh sahabat dan sanak saudara yang telah memberi semangat dan doa restu.
10. Kepada keluarga tercinta, bapak J. Purba Siboro, ibu R. br Saragih Sitio. adik-adikku Mesradi Purba Siboro, Serman Purba Siboro, Dorlen br Purba Siboro, dan Basar Purba Siboro atas pengorbanan, dukungan moral dan materil, serta doa restunya.
11. Kekasih tercinta Susi Atymalasari br Saragih Sumbayak telah banyak memberikan dukungan baik secara material maupun moral selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum merupakan kajian yang tuntas sehingga memerlukan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat dijadikan sebagai informasi awal untuk

melanjutkan penelitian selanjutnya, dan kiranya dapat menambah khasanah budaya guna memperkaya budaya Batak dan Indonesia pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2010.

Penulis.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xii
Inti Sari.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tujuan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II BUDAYA MASYARAKAT BATAK TOBA	13
A. Letak Geografis	13
B. Beberapa Budaya Batak	16
1. Batak Toba	19
2. Batak Simalungun.....	19
3. Batak Pakpak.....	20
4. Batak Karo	20
5. Batak Mandailing.....	21
6. Batak Angkola.....	21
C. Konsep Adat pada Masyarakat Batak Toba.....	22
1. Hula-hula.....	24
2. Boru.....	25
3. Dongan Tubu.....	25
D. Nilai Budaya yang Utama Pada Orang Batak Toba.....	27

1. Kekerabatan.....	27
2. Religi.....	27
3. Hagabeon.....	27
4. Hasangapon.....	28
5. Hamoraon.....	28
6. Hamajuon.....	28
7. Hukum.....	28
8. Pengayoman.....	29
9. Konflik.....	29
E. Sejarah Musik Batak Toba.....	31
F. Beberapa Ansambel Musik Batak Dalam Enam Sub Suku.....	39
BAB III	
ANALISIS PERANAN SULIM DALAM TRADISI MUSIK BATAK TOBA	42
A. Fungsi Musik Dalam Adat Batak Toba.....	42
B. Macam-macam Instrument Etnis Batak Toba.....	48
1. Instrumen Yang Jarang Digunakan Dan Instrumen Yang Tidak Lagi Digunakan Pada Masa Sekarang.....	49
a. Sordam.....	49
b. Tulila.....	50
c. Talatoat.....	50
d. Saga-saga.....	50
e. Salung.....	51
f. Tanggetang.....	51
2. Instrumen Yang Masih Digunakan Hingga Masa Kini Untuk Upacara Adat Istiadat Batak Toba.....	51
a. Taganing.....	51
b. Ogung.....	53
c. Garantung.....	54
d. Sarune Bolon (serunai besar).....	54
e. Sarune Getek (serunai kecil).....	55

f. Hasapi (kecapi)	55
g. Heseq (semacam metronom)	56
h. Sulim (seruling)	56
C. Kelompok Ansambel Musik Batak Toba.....	57
1. Gondang Sabangunan (gondang bolon)	57
2. Gondang Hasapi	58
3. Gondang Uning-uningan	60
D. Peranan Sulim Dalam Musik Batak Toba.....	63
1. Sulim Sebagai Pendamping Pada Scara Sakral.....	63
2. Sulim Sebagai Pendamping Pada Scara Kematian.....	64
3. Perkembangan Peran Sulim Dalam Berbagai Musik Ansambel Batak Toba	65
4. Sulim Sebagai Pendamping Pada Acara Pesta-pesta Adat Batak Toba.....	68
E. Tehnik Pembuatan Sulim.....	70
1. Secara Tradisional (dulu)	72
a. Bahan <i>sulim</i>	72
b. Cara Menentukan Lubang Tiupan.....	73
c. Cara Menentukan Lubang Nada.....	73
d. Cara Melubangi <i>sulim</i>	74
2. Secara Modern (sekarang)	75
a. Bahan <i>Sulim</i>	76
b. Cara Menentukan Lubang Tiupan (ambasir)	76
c. Menentukan Panjang <i>Sulim</i> (nada dasar sulim)	77
d. Menentukan Lubang Nada	79
e. Cara Melubangi	81
F. Dasar-Dasar Memainkan Sulim.....	82
1. Sistem Tangga Nada Sulim.....	83
2. Posisi Memainkan Sulim	87
3. Tehnik Permainan Sulim.....	88
a. Pernafasan	88

b. Ambasir (<i>tone</i>)	89
c. Penjarian	91
d. Lidah (<i>tonguing</i>)	95
G. Tehnik Intonasi (logat) dan Karakter	97
1. Manggarutu	97
2. Bung-bunga	98
3. Mangarapol	99
4. Mandila-dila	100
5. Manguttong (<i>menangis</i>)	101
BAB IV KESIMPULAN	105
SUMBER-SUMBER YANG DIACU	106
A. Kepustakaan	106
B. Sumber Media Elektronik Alamat Webside/Internet.....	107
C. Nara Sumber	108
D. Diskografi dan Dokumentasi	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Busana budaya Batak Toba, Karo, Simalungun, Pakpak, Mandailing, Angkola, 11 Mei 2010 (Foto webside	18
Gambar 02. Bentuk Rangka Taganing, 12 Mei 2010	52
Gambar 03. Satu set Taganing, 17 Mei 2010	52
Gambar 04. Sebuah bentuk Taganing/gendang Batak Toba, 19 April 2010...	53
Gambar 05. Satu set Ogung, 08 April 2010	53
Gambar 06. Garntung, 17 Mei 2010	54
Gambar 07. Sarune bolon, 14 Mei 2010	54
Gambar 08. Sarune getek, 13 April 2010	55
Gambar 09. Hasapi, Patrick Gries 2008	55
Gambar 10. Heseq, 14 Mei 2010	56
Gambar 11. Beberapa bentuk dan besar kecilnya Sulim, 16 April 2010.....	57
Gambar 12. Gondang Uning-uningan yang menggunakan taganing, sexophone, keyboard, trompet, dan Sulim, 14 April 2010	61
Gambar 13. Gondang Uning-uningan yang menggunakan Drum, Bass, sexophone, keyboard, trompet, Hasapi, dan Sulim, 08 April 2010	62
Gambar 14. Sulim, 14 April 2010	71
Gambar 15. Pembuatan lubang peniup pada <i>Sulim</i> , 27 Mei 2010	76
Gambar 16. Mengukur panjang <i>Sulim</i> , 27 Mei 2010	77
Gambar 17. Menentukan jarak antara lubang nada, 27 Mei 2010	78
Gambar 18. Menentukan jarak lubang nada ke ujung sulim, 27 Mei 2010	78

Gambar 19. Pembagian jarak nada, 27 Mei 2010.....	79
Gambar 20. Menentukan lubang nada pertama, 27 Mei 2010.....	80
Gambar 21. Panjang lubang pertama dan ke enam, 27 Mei 2010	80
Gambar 22. Menghaluskan lubang sulim, 27 Mei 2010.....	81
Gambar 23. Tangga nada pertama, 17 Mei 2010.....	85
Gambar 24. Tangga nada posisi ke dua atau buka lima, 17 Mei 2010	86
Gambar 25. Tangga nada posisi ke tiga atau buka tiga, 17 Mei 2010	86
Gambar 26. Tangga nada posisi ke empat atau buka satu, 17 Mei 2010.....	87
Gambar 27. Bentuk posisi bibir Flute, 17 Mei 2010.....	90
Gambar 28. Bentuk posisi bibir Sulim, 17 Mei 2010	90
Gambar 29. Posisi jari nada pertama, 17 Mei 2010.....	91
Gambar 30. Posisi jari nada ke dua, 17 Mei 2010	92
Gambar 31. Posisi jari nada ke tiga, 17 Mei 2010	92
Gambar 32. Posisi jari nada ke empat, 17 Mei 2010	93
Gambar 33. Posisi jari nada ke lima, 17 Mei 2010	93
Gambar 34. Posisi jari nada ke enam, 17 Mei 2010	94
Gambar 35. Posisi jari nada ke tujuh, 17 Mei 2010.....	94
Gambar 36. Posisi jari nada oktaf atau G2, 17 Mei 2010	95
Gambar 37. Notasi pada tehnik <i>manggarutu</i> , 28 Mei 2010.....	97
Gambar 38. Notasi pada tehnik <i>bunga-bunga</i> , 28 Mei 2010.....	98
Gambar 39. Notasi pada tehnik <i>Mangarapol</i> , 28 Mei 2010	100
Gambar 40. Notasi pada tehnik <i>Mandila-dila</i> , 28 Mei 2010	100
Gambar 41. Notasi pada tehnik <i>Manguttong</i> , 28 Mei 2010.....	102

INTISARI

Gondang Sabangunan yang terdiri dari instrumen *Sarune bolon*, *Taganing*, *Ogung*, dan *Hesek* adalah salah satu ansambel musik tradisi Batak Toba. Ansambel ini adalah embrio *Gondang Hasapi* yang terdiri dari *Sarune etek*, *Hasapi ende*, *Hasapi doal*, *Garantung*, dan *Hesek*. Pada masa berikutnya ditemukan penggabungan instrument *Sulim*, sehingga sampai sekarang sulim tetap digunakan dalam upacara Adat Batak Toba.

Gondang Hasapi kemudian berkembang dengan berbagai variasi dengan menambah instrumen-instrumen lain. *Gondang Uning-uningan* yang dikolaborasi dengan *sulim* dan *keyboard tunggal (Sulkib)*; *Uning-uningan* yang terdiri dari: *Taganing*, *Sulim*, *Keyboard*, *Drum*, *Saxophone*, *Trompet*, *Trombone*, *Bass*, *Guitar*, dan lain sebagainya. Ada juga hanya mengkolaborasikan dengan *Taganing*, *Sulim*, *keyboard* dan satu tambahan instrument *alternative* sebagai penghis melodi pada setiap lagu yang dimainkan. Kolaborasi *Sulim* dengan *keyboard tunggal (Sulkib)*. Penambahan instrument dari luar tradisi Batak tetap diterima sebagai musik tradisi. *Sulim* menjadi instrumen paling utama dari semua variasi ansambel tersebut. hal ini disebabkan oleh sangat dekat dalam kehidupan masyarakat Batak Toba sejak opera Batak yang diciptakan oleh Tilhang Oberlin Gultom. Setelah itu masyarakat Batak Toba menggunakan sulim dalam acara Adat perkawinan serta upacara lainnya karena memiliki ekspresi dan gaya yang khas.

Kata Kunci: ekspresi dan gaya sulim yang khas.

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Instrumen *Sulim* (Seruling) alat musik ini merupakan bagian dari alat musik tiup oleh Suku Batak Toba. Masyarakat Batak, khususnya Batak Toba memiliki beberapa ansambel yang menggunakan *sulim* sebagai melodi utama (solis) dalam setiap lagu, baik yang masih dipertahankan keasliannya (dalam arti luas) maupun yang sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.¹ Bahkan pada masa sekarangpun *sulim* telah menjadi ciri khas pada musik etnik dalam budaya batak. Pada dasarnya *sulim* berkembang di Tapanuli (Batak), Suku Batak tersebut masih terbagi menjadi beberapa sub-Suku yaitu (1) Toba, (2) Simalungun, (3) Karo, (4) Pakpak, (5) Mandailing, dan (6) Angkola.

Masyarakat Batak Toba pada awalnya tidak mengenal musik yang berdiri sendiri atau bukan sebagai hiburan, yang artinya musik selalu berkaitan dengan upacara. Berbeda dengan masyarakat luas yang biasanya menganggap musik dinikmati kapan saja, dimana saja dan tidak harus menunggu adanya sebuah acara untuk mendengarkan musik. Akan tetapi bagi orang Batak khususnya pada bagian daerah Batak Toba, musik pada awalnya hanya ditemukan untuk digunakan dalam acara-acara ritual serta upacara-upacara Adat lainnya.²

¹ Bisuk Siahaan, *Batak Toba: Kehidupan di Balik Tembok Bambu* (Jakarta: Kepala Foundation, 2005), p. 2.

² Mauliy Purba, *Mengenal Tradisi Gondang dan Tortor pada Masyarakat Batak Toba dalam Ploralitas Musik Etnik* (Medan: Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Nommensen, 2004), p. 60.

Sulim adalah salah satu alat musik Batak Toba yang berkembang di dunia etnik budaya Indonesia. *Sulim* biasanya dalam tradisi Batak Toba dan dimainkan dengan beberapa alat musik lainnya, yang disebut dalam bahasa Batak Toba kelompok musik “Gondang Hasapi” (ansambel). Sekarang berkembang dengan mengkolaborasikan beberapa instrumen yang berasal dari Barat, ansambel tersebut dinamai dengan ansambel *Gondang Uning-uningan*, atau penggabungan alat musik Batak dengan musik elektrik dan tiup lainnya seperti *keyboard, Gitar, Bass, Trompet, Saxophone*, dan lain-lain.

Dalam bahasa Batak *gondang* mempunyai arti yang majemuk. Kata tersebut bisa diartikan instrument musikal, ansambel musikal, judul sebuah komposisi musik (reportoar), sebuah upacara menunjukkan sesuatu dan juga bisa berarti sebuah doa. *Sulim* berperan sebagai melodi utama atau melodi pokok (utama dalam ansambel). Namun sebelumnya peranan *sulim* bukan instrumen yang tergolong pada kelompok ansambel, melainkan instrumen tersebut adalah instrumen yang dimainkan secara tersendiri, (instrumen tunggal).

Secara umum musik tradisional batak dibagi menjadi 4 macam, yaitu:

1. *Gondang Sabangunan* yang alat musik yang terdiri dari: *Taganing, Sarunai, Ogung* (gong), dan *Hesek*.³
2. *Gondang Hasapi* yang alat musiknya terdiri dari: *Garantung, Hasapi, Sarunai kecil, dan Sulim*.⁴ Yang pada masa sekarang ini perkembangan dari Gondang Hasapi telah menyebar luas dan dikalangan masyarakat Batak, dengan mengkolaborasikan instrumen yang berasal dari Barat, terdapat berbagai

³ Tim Redaksi, “ Musik Tradisional Batak Toba di Zaman Sekarang” dalam *Warta Musik*, (Edisi 1/2009, Yogyakarta: Puskat Musik Liturgi, 2009), p. 4

⁴ *Ibid.*

macam formasi-formasi kelompok ansambel yang disebut oleh para pemusik Batak Toba yaitu *Gondang Uning-uningan*. Dimasa sekarang kelompok ansambel *Gondang Uning-uningan* inilah yang banyak berkembang di kawasan kalangan masyarakat Batak. Dapat dilihat didaerah ibu kota seperti kota Medan, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, dan beberapa kota lainnya yang telah banyak dimasuki oleh orang-orang Batak (merantau).

3. *Partambor-tambor* digunakan untuk pementasan opera rakyat/untuk ngamen, alat musik yang digunakan sederhana atau sedapatnya, dengan menggunakan materi lagu yang tidak baku. Seni *partambor-tambor* ini sudah langka dan jarang dimainkan. Dulu kelompok musik ini selain digunakan untuk pementasan atau ngamen sering juga dimainkan disaat perkumpulan-perkumpulan masyarakat, seperti di *lapo tuak* (warung tuak), atau perkumpulan lainnya.
4. *Brass band* adalah sekelompok pemain musik tiup dari logam, yang membawakan lagu-lagu yang disukai oleh anak-anak muda sekarang, dengan menggunakan lagu berbahasa Batak Toba, namun musiknya sudah berbau modern.⁵

Adapun kelompok perkembangan ansambel Batak Toba adalah sebagai berikut:

Uning-uningan, dan kolaborasi antara *sulim* dan *keyboard* tunggal (*Sulkib*).
Uning-uningan yang terdiri dari: *Taganing*, *Sulim*, *Keyboard*, *Drum*, *Saxophone*,

⁵ *Ibid.*

Trompet, Trombone, Bass, Guitar, dan lain sebagainya. Ada juga kelompok yang disebut juga dengan *uning-uningan* seperti hanya mengkolaborasikan *Taganing, Sulim, Keyboard* dan satu tambahan instrument *alternative* sebagai penghias melodi pada setiap lagu yang dimainkan. Kolaborasi *Sulim* dengan *Keyboard* tunggal (*Sulkib*), termasuk juga disebut musik Batak Toba, begitu juga dengan Batak lainnya. Dengan hal perkembangan kelompok ansambel pada musik Batak Toba, dan banyak menggunakan instrument dari luar Batak atau yang bertangga nada *diatonis* (Barat) namun, masyarakat Batak Toba menerima sebagai tradisi.

Kelompok ansambel yang disebut dengan *Gondang Uning-uningan* ini adalah salah satu kelompok musik Batak dengan penggabungan instrumen Barat seperti *Bass, Gitar, Trompet, Trombone, Saxophone, Drum set, Keyboard*, dan dengan penyertaan instrumen *taganing, hasapi*, dan *sulim* semakin berkembang. *Taganing, Hasapi*, dan *Sulim* adalah juga sebagai salah satu *alternative* musik tradisional yang berkaitan dengan siklus kehidupan etnik masyarakat Batak Toba.⁶ Pada masa sekarang kelompok musik ini telah banyak beredar di sekitar daerah kota Medan, kelompok *gondang uning-uningn* ini juga disebut kelompok *musik tiup* atau musik Batak Toba modern. Kelompok ansambel ini disebut dengan musik tiup berhubung dikarenakan lebih dominan kelompok musik tiup daripada yang lainnya, seperti *trompet, trombone, saxophone*, dan *sulim*.

Sulim adalah seruling yang terbuat dari bambu milik masyarakat Batak Toba, juga merupakan salah satu dari sekian banyak instrument musik tradisional Batak Toba. Instrumen ini juga salah satu instrument dari kelompok ansambel *Gondang*

⁶ Wawancara dengan Pardomuan Hutahayan, Tgl 08 April 2010 di Sukorame, Medan

Hasapi yang sering digunakan untuk mengiringi upacara Adat. *Sulim* sangat dekat dalam kehidupan masyarakat Batak Boba sejak *Opera Batak* yang diciptakan oleh Tilhang Oberlin Gultom. Setelah itu masyarakat Batak Toba menggunakan *sulim* dalam acara Adat perkawinan serta upacara-upacara lainnya.

Pelaksanaan upacara Adat pada masyarakat Batak Toba menggunakan *sulim*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara Adat Batak Toba masih dilaksanakan secara ketat. Instrumen musik *Sulim tersebut*, telah dijadikan sebagai pilihan utama dalam bernyanyi dan banyak berperan untuk mengiringi di setiap upacara, berhubung karena *sulim* memiliki tangga nada yang lebih luas dibanding instrumen yang lainnya.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan *Sulim* pada musik tradisi Batak Toba dan Bagaimana cara pembuatan hingga pada tehnik dalam memainkan *sulim*?
2. Mengapa *Sulim* memiliki peranan yang penting disetiap kelompok ansamnel tradisi Musik Batak?

C. Tujuan Penelitian

1. Memperkenalkan *sulim/seruling* dalam kebudayaan Batak pada masa kini kepada generasi muda.
2. Manfaat yang bisa diambil dari sikripsi ini adalah menambah apresiasi dan wawasan bagi pecinta musik *Sulim/seruling* dalam etnik budaya Batak Toba masa kini, dan menambah wawasan pengetahuan tentang jenis *Sulim* Batak,

guna dalam ansambel *Gondang Hasapi*, *Uning-uningan*, dan kolaborasi *Sulim* dengan Keyboard (Sulkyib) dan tehnik memainkannya.

3. Sasaran ialah, Masyarakat luas yang ingin menambah pengetahuan tentang peranan *Sulim/seruling*, khas pada etnik budaya Batak Toba (Tapanuli). Sekaligus menambah perbendaharaan kepustakaan tentang peranan, perkembangan, pembuatan hingga pada tehnik permainan pada *Sulim/seruling* di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Dalm pelaksanaan pembuatan karya tulis ini, menggunakan beberapa buku pendukung. Buku-buku tersebut antara lain:

1. Arthur Simon, "*Gondang Batak Performs in The Maison des Cultures du Monde festival*", 1995. Buku ini menjelaskan tentang kelompok ansambel Gondng Batak.
2. Bisuk Siahaan, "*Kehidupan Di Balik Tembok Bambu*", (Jakarta; 2005). Buku ini merupakan pengantar yang sangat mendasar. Dalam buku ini dapat ditemukan beberapa penjelasan tentang sejarah kebudayaan tradisi Batak Toba.
3. Karl Sianipar, "*Batara Sangti ,Sejarah Kebudayaan Batak*", (Medan : Company 1970). Buku ini menceritakan tentang kebudayaan Batak, juga dalam bebtuk sejarah-sejarah peninggalan nenek moyang Batak.
4. Mauly Purba, "*Pemahaman Aspek Metafora Di Dalam Tradisi Musik Lisan Merupakan Satu Usaha Pemahaman Sistem Teori Musik Praktis*", Fakultas

Sastra Universitas, (Sumatera Utara: 2004). Buku ini merupakan yang sangat mendasar. Dalam buku ini dapat ditemukan beberapa penjelasan tentang teori musik lisan tradisi Batak Toba.

5. Mauliy Purba, "*Mengenal Tradisi Gondang Dan Tortor Pada Masyarakat Batak Toba*", Medan. 2004. Buku ini menjelaskan tentang pluralitas tradisi musik etnik batak. Membantu penulis dalam perkembangan musik batak khususnya berkaitan dengan sulim batak.
6. N.H. Nainggolan, "*Musik Tradisional Batak Toba*", Pembinaan dan Pengembangan. (Medan; Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP, 1979). Buku ini menjelaskan dalam musik tradisi Batak Toba dalam perkembangan.
7. Warta Musik, "*Musik Tradisional Batak Toba Zaman Sekarang*", Yogyakarta. 2009. Buku ini menceritakan tentang musik etnik batak pada masa kini.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis yakni mendeskripsi beberapa bentuk upacara Adat di beberapa tempat di daerah tanah Batak seperti *perkawinan*, *bona taon*, dan beberapa acara dengan menggunakan *sulim*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 April 2010 sampai dengan 02 Mei 2010. Dalam menganalisis pokok permasalahan tentang peranan *Sulim* pada musik tradisi Batak Toba dan cara pembuatan hingga pada teknik dalam memainkan *sulim*. Untuk menjelaskan segala aspek yang diperoleh dalam penelitian, baik dari segi musik maupun bentuk penyajiannya dengan pendekatan etnomusikologis.

Pada dasarnya proses dilakukan dalam beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Kegiatan penelitian kepustakaan dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.⁷ Berbagai teori hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti⁸. Studi pustaka dilakukan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mendapatkan buku-buku tentang budaya dan seni pertunjukan, laporan penelitian, skripsi, dan tesis. Di perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) Medan juga untuk mendapatkan buku-buku tentang kebudayaan dan seni pertunjukan, sejarah musik Batak, skripsi dan tesis. Di perpustakaan Universitas Negeri Medan (Unimed) juga untuk mendapatkan buku-buku kebudayaan, etnis Batak, konsep budaya Batak, ensambel *Sulim*. Beberapa buku-buku yang mengenai upacara Adat pesta dalam menggunakan musik di Medan sekitarnya.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁹. Observasi ini

⁷ Hadari hawai . *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), p. 30.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*, p. 100.

membawa konsekuensi dilakukannya observasi partisipan yang menuntut peran aktif dalam kegiatan upacara Adat dalam kebudayaan Batak Toba yang diadakan.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula¹⁰. Pada tahap ini dilakukan dialog langsung dengan tokoh masyarakat yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan.

d. Diskotik

Diskotik menjadi bahan referensi data untuk membantu kelancaran dalam penulisan, sebagai berikut,

- Kaset instrumentalia *Uning-uningan* dengan menggunakan *Sulim* dalam acara pertunjukan.
- Kaset lagu-lagu *sulim* dengan iringan *Gondang Hasapi, Gondang Uning-uningan* yang dapat dibeli toko kaset.
- Webside, menjadi referensi data yang di ambil dari berbagai artikel-artikel yang ada di internet.

e. Dokumentasi

Pendokumentasian dibuat pada saat berada di lokasi penelitian dan peliputan obyek penelitian sebagai berikut,

¹⁰ *Ibid.*, p. 111.

- Rekaman video DiVi CAM dalam memori flasdisk yang diliput pada saat jalannya pelaksanaan acara pernikahan di gedung *Wisma Bhetesda* (salah satu nama gedung tempat pelaksanaan pesta pernikahan) yang berada di kampung durian Medan pada tanggal 08 April 2010 dengan menggunakan kamera video kreative cam.
- Rekaman video DiVi CAM dalam memori flasdisk yang diliput pada saat jalannya pelaksanaan acara *bona taon* di salah satu gedung pendopo yang ada di kota *Parapat* pada tanggal 14 April 2010 dengan menggunakan kamera video kreative cam.
- Foto-foto dalam memori flasdisk yang diliput pada saat jalannya pelaksanaan di beberapa tempat lokasi penelitian dengan menggunakan kamera video kreative cam.
- Satu buah buku catatan kecil dan alat tulis untuk mencatat data-data yang diperoleh.

2. Tahap Analisis dan Penyusunan

Data yang telah didapatkan dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya masing-masing, dan disusun secara sistematis untuk membangun sebuah tulisan dalam bentuk sikripsi.

Data yang berkaitan dengan permasalahan pertama tentang penggunaan peranan *sulim*, untuk dipergunakan dalam analisis teks. Data yang berkaitan dengan permasalahan kedua mengenai faktor-faktor adanya penggunaa musik instrumentalia

dalam berbagai acara Adat Budaya Batak Toba, kemudian dipergunakan dalam analisis konteks.

a. Analisis teks

Analisis teks yaitu, *transkrip lagu, tangga nada, nada dasar, pola ritme, bentuk lagu, motif, lirik, melodi, dinamika, tehnik dan syair.*

b. Analisis konteks

Analisis konteks yaitu, *pengertian, tujuan, dan inti peranan musik* dalam upacara Adat. Penggunaan musik (*sulim*) dalam kelompok ansambel musik Batak Toba. Aspek ritual seperti, *fungsi, tempat, waktu, pelaku, perlengkapan, alat musik, estetika* dan sebagainya

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk menyusun hasil seluruh tahap-tahap yang telah dilakukan selama observasi. Terbentuk dari bab-bab yang disusun secara koheren dan dirancang sedemikian rupa dalam bentuk sikripsi dalam karya tulis “Peranan sulim pada tradisi musik Batak Toba” adalah sebagai berikut:

BAB I.

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II.

Merupakan pembahasan tentang letak geografis dan kebudayaan Batak Toba juga Suku Batak lainnya. Hukum dalam konsep Adat pada masyarakat Batak Toba dan sejarah musik Batak, beberapa ansambel pada musik Batak.

BAB III.

Analisis *sulim*/seruling dalam budaya yang menjadi fungsi dan peranan *sulim* di dalam musik Batak. Mengenalkan beberapa instrument etnik Batak dalam kelompok ansambel musik tiup (*Sulim*). Dan analisis pada segi bentuk pembuatan juga tehnik dalam permainan *sulim*.

BAB IV.

Kesimpulan

